

COMPARISON OF PUBLIC'S INTEREST IN SELECTING TRADITIONAL AND MODERN MEDICINE THERAPY (review 2)(1) [Compatibility Mode] - Word

Following are the results of public interest in traditional and modern medicine:

Table 1. Public Interest in Traditional Medicine and Modern Medicine

Interest	Number of respondents (N)	Percentage (%)
Traditional Medicine	58	58
Modern Medicine	42	42
Total	100	100

These results indicate that most people in the South Loktabat area are more interested in traditional medicine than modern medicine.

Table 2. Comparison of Public Interests in Traditional Medicine and Modern Medicine based on the

Characteristics	Respondents (N)		Percentage (%)	
	Traditional	Modern	Traditional	Modern
Age				
Teens	11	17	19	40.5
Adult	26	11	44.8	26.2
Eldery	17	11	29.3	26.2
Seniors	4	3	6.9	7.1
Gender				
Man	21	18	36.2	42.9

Windows
Judul terpotong oleh tabel

Page 3 of 10 3283 words

COMPARISON OF PUBLIC'S INTEREST IN SELECTING TRADITIONAL AND MODERN MEDICINE THERAPY (review 2)(1) [Compatibility Mode] - Word

The hypothesis test used is comparative, with a nominal and unpaired measurement scale using the Chi-Square test. If probability > 0.05, then H₀ is accepted. If probability < 0.05, then H₀ is rejected. The results were obtained a 0.415 sig value which means the probability value > 0.05, then H₀ was allowed.

CONCLUSION

There is a comparison of public interest in selecting traditional medicine therapy and modern medicine in South Loktabat Village, Banjarbaru City, South Kalimantan, Indonesia.

ACKNOWLEDGMENTS

The authors would like to thank the Institute for Research and Community Service of STIKES Borneo Lestari, Banjarbaru, South Banjarbaru sub-district, the people of South Loktabat sub-district, South Banjarbaru sub-district Administrative Office for their support in this research.

REFERENCES

- Yuslianti, E.Reni, Boy, M. Bachtiar, D. F. Suniarti, Afifah, B.Sutjiatmo. *Standardisasi Farmasetikal Bahan Alam Menuju Fitofarmaka Untuk Pengembangan Obat Tradisional*. Dentika Dental Journal, 2016; 19 (2) : 179-185.
- Yuningsih, Rahmi. *Pengobatan Tradisional di Unit Pelayanan Kesehatan*. Jurnal Info Singkat Kesejahteraan Sosial, 2012; 4 (5).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama RISKESDAS 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta, 2018.
- Riset kesehatan Dasar, Bakti Husada, 2013:40-48.
- Rahayu, Dewi andika. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan Pengobatan Tradisional di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Siberut Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan*. Artikel Penelitian, 2012.
- H. Ambo Lau, S., Herman, H., & M. R. *Studi Perbandingan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Herbal Dan Obat Sintetik Di Campagavya Kelurahan Panaiangk Kota Makassar*. Jurnal Farmasi Sandi Karas, 2019; 5(1) : 33-37.

Windows
Diperbaiki sesuai contoh pada review sebelumnya

Windows
Referensi yang digunakan 50% adalah jurnal internasional
Referensi minimal sejumlah 25

Contoh penulisan referensi seperti dibawah ini

Dini SC, Nazir A, Chandra R, Anza R, Hasan S, Alimada B, Verma V, Singh S, Sagar R, Sharma A, Kumar P, Sharma FK, Qazi GN. The endophytic fungus *Trichoderma reesei* as a novel alternative source of polyketide biosynthesis and related aryl tetralin lignans. *J Biotechnol*. 2006;127:484-510

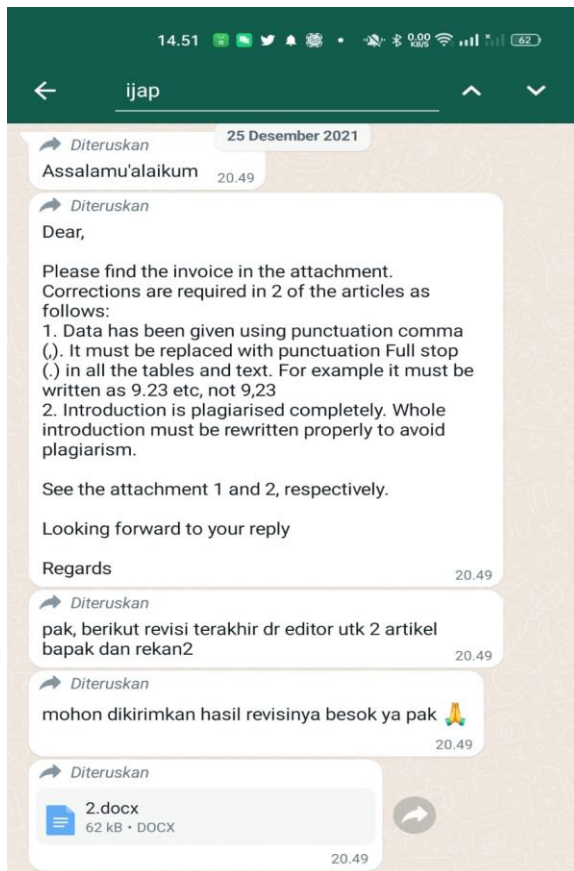
Windows
Nama belakang penulis lalu singkatan nama depan penulis, tanpa koma, begitu selanjutnya untuk penulis kedua.

Windows
Nama jurnal dalam singkatan yang lazim atau umum dipakai oleh jurnal tersebut

Windows
Edisi tidak dicantumkan. Hapus

Windows
Hapus, tambahkan halaman

Page 8 of 10 3283 words



14.51 0.00 62

← ijap ^ v

Diteruskan 25 Desember 2021

Assalamu'alaikum 20.49

Diteruskan

Dear,

Please find the invoice in the attachment.
Corrections are required in 2 of the articles as follows:

1. Data has been given using punctuation comma (.). It must be replaced with punctuation Full stop (.) in all the tables and text. For example it must be written as 9.23 etc, not 9,23
2. Introduction is plagiarised completely. Whole introduction must be rewritten properly to avoid plagiarism.

See the attachment 1 and 2, respectively.

Looking forward to your reply

Regards 20.49

Diteruskan

pak, berikut revisi terakhir dr editor utk 2 artikel bapak dan rekan2 20.49

Diteruskan

mohon dikirimkan hasil revisinya besok ya pak 🙏 20.49

Diteruskan

2.docx
62 kB · DOCX

20.49